

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut agar lebih efisien dalam melaksanakan aktivitas operasinya. Perihal ini diakibatkan sebab pada masa globalisasi tidak terdapat lagi batasan antar negara dalam melakukan persaingan usaha. Untuk menghadapi persaingan usaha, perusahaan dituntut untuk mengelola manajemen yang baik, yaitu manajemen yang dapat mempertahankan kegiatan operasional perusahaan serta dapat memperoleh laba yang maksimal dan menjaga kesejahteraan pemegang saham sekaligus menjaga nilai perusahaan tetap diatas standar perusahaan. Salah satu indikator yang bisa memperhitungkan perusahaan sudah mengelola manajemen dengan baik merupakan dengan memperhatikan pengelolaan modal kerja mereka. Modal kerja ialah pangkal pembiayaan kegiatan industri tiap hari yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri.

“Modal Kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja merupakan suatu pemodal dalam wujud aktiva tidak tetap seperti kas, kas bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, serta aktiva tidak tetap yang lain” (Kasmir, 2019:252). *Working capital* yang diatur dengan bagus dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Manager* perusahaan bertugas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan ditengah kompetisi yang ketat lewat pengelolaan modal kerja yang efisien serta efektif guna menciptakan keuntungan yang positif.

Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan merupakan elemen modal kerja. perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas melalui penjualan. Semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka perusahaan semakin efektif dan efisien dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Riyanto (2010:92) “perputaran kas menggambarkan kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode”. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan. Artinya dengan rasio *cash turnover* ini dapat mengetahui sebesar apa profitabilitas yang bisa dihasilkan dari kas rata-rata yang dimiliki perusahaan. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan pengembalian modal kerja yang ditanamkan di kas sangat cepat melalui penjualan secara tunai, sehingga perusahaan dapat segera melakukan pendanaan modal kerja kembali dan pembiayaan operasional perusahaan, dengan terjaminnya pendanaan terhadap modal kerja, perusahaan akan dapat melanjutkan aktivitas operasional sehari-hari yang bertujuan untuk menghasilkan laba atau meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang merupakan ukuran akuntansi yang dipakai agar dapat mengukur keefektifitasan perusahaan dalam membagikan angsuran serta dalam menagih angsuran tersebut. Rasio ini bermaksud agar dapat menilai keahlian perusahaan dalam menggunakan modal kerja dengan cara efisien sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bawasannya piutang dapat menghasilkan kas dengan cepat sehingga dapat

digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan berkaitan dengan jumlah barang yang dihasilkan dan laba yang akan diperoleh.

“Persediaan sebagai bagian utama dari modal kerja yang merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar,” (Riyanto, 2010:69). Pengembalian aset ditentukan oleh seberapa sering perusahaan menjual barang dengan keuntungan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Perputaran persediaan yang tinggi dapat menekan biaya operasional dan resiko nilai persediaan turun sehingga laba perusahaan yang diperoleh akan tinggi.

“Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan” (Wiagustini, 2010:76). “Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan” (Sudana, 2011:22). “Profitabilitas menjadi sebuah indikator keberhasilan manajemen dalam mengelolah modal kerja perusahaan, profitabilitas juga adalah sebuah indikator keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan” (Raheman & Nasr, 2007)

Perusahaan sub sektor pulp dan kertas merupakan perusahaan yang telah diakui BEI, sebab pada industri tersebut adalah industri yang besar bahkan industri unggulan di indonesia, dengan setiap tahunnya konsumsi kertas mengalami kenaikan dan dapat dilihat dari jumlah ekspor industri pulp dan kertas sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Ekspor Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas

Tahun	Volume Ekspor (juta ton)	Nilai Ekspor (US\$ miliar)
2015	6,3	3,9
2016	7,65	5,01
2017	9,38	6,26
2018	9,45	7,17
2019	10,8	7,19
2020	12,46	6,76

Sumber: www.lokadata.id (data diolah)

Setiap tahun sektor pulp dan kertas mengalami peningkatan permintaan yang membuat jumlah ekspor meningkat, dengan volume ekspor tertinggi tercapai pada tahun 2020 dengan jumlah 12,46 juta ton. Namun hal tersebut tidak diikuti dengan profitabilitas perusahaan yang selalu mengalami fluktuasi.

Tabel 1.2
Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas

KODE	Profitabilitas (ROA)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ALDO	6,58	6,15	5,82	8,08	8,48	6,85
FASW	-4,42	9,06	6,36	12,82	9,01	3,06
INKP	3,16	2,95	5,41	6,72	3,23	3,46
INRU	-0,82	11,05	8,43	0,96	-4,05	0,81
KDSI	0,97	4,13	5,19	5,52	5,11	4,83
SPMA	-1,95	3,75	4,24	3,60	5,52	7,02
TKIM	0,05	0,31	1,06	8,29	5,44	4,83

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Sehingga dari fluktuasi profitabilitas perusahaan, dapat ditarik sebuah pertanyaan apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara simultan di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dibutuhkan supaya sebagai suatu perbandingan antara teori yang telah dipelajari pada masa kuliah dengan praktek atau kenyataan yang terjadi di perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi perusahaan untuk mempertimbangkan keputusan dalam mengelolah modal kerja sehingga dapat memaksimalkan laba yang didapat

3. Bagi Pihak-Pihak Lain

penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan pembaca serta referensi penelitian serupa yang akan datang